

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Ditinjau berlandaskan tujuan studinya, riset ini menggunakan metode *descriptive research* menggunakan pendekatan kuantitatif. Riset kuantitatif ialah metode penelitian yang belandaskan atas filsafat positivisme, dipakai untuk mengamati populasi dan sampel tertentu atas maksud untuk menghitung hipotesis yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2017:50)

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Riset ini bersifat replikasi dan pengembangan yaitu dengan mengadopsi beberapa variabel dan analisis, dengan menggunakan teori, metodologi dapat sama dengan objek penelitian yang baru. (Sugiyono, 2017)

#### **3.3 Lokasi dan Periode Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Studi ini dilakukan di BEI pada kantor cabang Kepulauan Riau yang berlamatkan Jl. Raja H. Fisabillilah, Komplek Mahkota Raya Blok A-11, Batam Kepulauan Riau.

##### **3.2.1.2 Periode Penelitian**

Pada riset ini, tahapan dari rencana dari studi ini, dimana periode riset dapat dipantau dalam tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Periode Penelitian

Kegiatan Penelitian	Maret 2021	April 2021				Mei 2021				Juni 2021				Juli 2021				Agustus 2021				
	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Pengajuan Judul	■	■	■	■	■																	
Pencarian Referensi				■	■	■	■	■	■													
Pengumpulan Data										■	■	■	■									
Pengolahan Data														■	■	■	■					
Pembuatan Laporan																		■	■	■	■	■

Sumber : Peneliti, 2021

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

(Widodo, 2019:68) menerangkan populasi ialah daerah generealisasi yang mencakup subjek yang dipunyai ciri tertentu yang diresmikan oleh periset buat diteliti serta sesudah itu ditarik akhirnya.

Bersumber pada penafsiran diatas, penulis bisa mengambil kesimpulan kalau populasi yaitu objek atau subjek pada sesuatu daerah serta penuh ketentuan tertentu yang berkaiatan dengan masalah dalam riset. Populasi pada studi ini merupakan perusahaan Farmasi yang tercatat di BEI.

**Tabel 3. 2** Daftar Populasi

No	Kode Bursa	Nama Perusahaan
1	KAEF	Kimia Farma Tbk
2	KLBF	Kalbe Farma Tbk
3	INAF	Indofarma Tbk
4	PYFA	Pyridam Farma Tbk
5	SIDO	SidoMuncul Tbk
6	DVLA	Daria-varia Laboratoria Tbk
7	PEHA	PT. Phapros
8	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
9	MERK	Merck Tbk

Sumber :BEI, 2021

### 3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Menurut (Widodo, 2019:69) ilustrasi ialah elemen dari total serta ciri pada populasinya. Jika populasinya luas dan pengumpul datanya tidak bisa mengkaji seluruh anggota populasinya, andaikan sebab kekurangan modal, tenaga serta waktu, sehingga pengumpul data menggunakan sampel sebagai sumber datanya.

### 3.4.3 Teknik *Sampling*

Penarikan ilustrasi dicoba pada studi ini, memakai *purposive sampling*. Bagi (Widodo, 2019:70) tata cara *purposive sampling* dimana metode ini penentuan sample dengan pertimbangan tertentu.

Perhitungan sampel dengan menerapkan kriteria yaitu:

1. Perusahaan Farmasi yang tercatat di BEI;
2. Perusahaan melakukan pelaporan keuangan tahunan secara konsisten pada BEI;

Bersumber pada kriteria tersebut, dari 9 jumlah populasinya digunakan sebagai sampel pada studi ini berjumlah 8 perusahaan farmasi yang dijabarkan dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 3. 3** Daftar Sampel

No	Kode Bursa	Nama Perusahaan
1	KAEF	Kimia Farma Tbk
2	KLBF	Kalbe Farma Tbk
3	INAF	Indofarma Tbk
4	PYFA	Pyridam Farma Tbk
5	SIDO	SidoMuncul Tbk
6	DVLA	Daria-varia Laboratoria Tbk
7	PEHA	PT. Phapros
8	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk

**Sumber:** BEI, 2021

Berdasarkan populasi penelitian diatas terdapat 1 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel, yakni :

1. Perusahaan Merck Tbk, tidak melaporkan keuangan tahunan pada tahun 2016.

### 3.5 Sumber Data

Data studi ini termasuk ke dalam data sekunder yang didapatkan melalui situs BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Pada riset ini memakai cara observasi non-partisipan dan dokumentasi menjadi instrumen studi. pengutipan data yang dipakai dalam penulisan tugas akhir ini yakni:

- a. Kajian pustaka, adalah pengumpulan literatur yang berhubungan pada kajian dalam studi ini, yang tujuannyaguna mendapatkan landasan teori secara menyeluruh, analisis data guna menyelesaikan permasalahan, dan mengkaji jurnal-jurnal yang bersumber dari situs-situs jurnal.

- b. Dalam mengumpulkan data laporan keuangan diambil dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.7 Defenisi Operasional Variabel

Variabel pada riset ini yakni variabel terikat dan variabel bebas, seperti berikut:

#### 3.7.1 Variabel Bebas

Variabel ini berfungsi sebagai predictor, yang memberikan pengaruh pada variabel terikatnya (Sanusi, 2012:50). Berikut ini beberapa variabel independen dalam penelitian ini :

##### 3.7.1.1 Ukuran Perusahaan (X1)

Sebagai besar kecilnya suatu perusahaan dikemukakan dalam jumlah aktiva. Bertambahnya banyak total *asset* atau total penjualan maka bertambah besar dimensi industri (Nurvita & Budiarti, 2019b)

*Size : Ln (Total Aset) Rumus 3.1 Total Asset*

##### 3.7.1.2 Profitabilitas (X2)

Rasio ini menghitung seberapa banyak tingkat pendapatan bersih yang di raih oleh indstri pada saat menjalankan operasionalnya (Pratiwi & Sapari, 2019)

$Return\ on\ Aset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$  **Rumus 3.2 ROA**

##### 3.7.1.3 Likuiditas (X3)

Rasio ini diperlukan untuk mengatup kealihan industry dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Fajrida & Perusahaan, 2020)

$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar}$  **Rumus 3.3 Current Ratio**

### 3.7.2 Variabel Terikat

Variabel ini mendapatkan pengaruh dari variabel bebasnya (Sanusi, 2012:50).

#### 3.7.2.1 Struktur Modal (Y)

Bauran jangka panjang sebagai perimbangan antara jumlah hutang jangka panjang dengan dana pribadi (Nurvita & Budiarti, 2019b)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \quad \text{Rumus 3.4 DER}$$

**Tabel 3. 4** Operasional Variabel

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Defenisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Ukuran Perusahaan	Sebagai besar kecilnya suatu perusahaan diakui dalam jumlah aktivitya. Meningkatkan hasil penjualan maka dapat memperbesar ukuran perusahaannya	<i>Size : Ln (Total Aset)</i>	Tidak menggunakan skala
Profitabilitas	Tingkat laba bersih yang di raih oleh industri pada saat melaksanakan kegiatannya.	<i>Return on Aset = <math>\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}</math></i>	Rasio
Likuiditas	Menilai kesanggupan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya.	<i>Current Ratio = <math>\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}</math></i>	Rasio
Struktur Modal	Bauran jangka panjang sebagai perimbangan antara total utang jangka panjang dengan dana pribadi	<i>Debt to Equity Ratio = <math>\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}</math></i>	Rasio

**Sumber :** (Nurvita & Budiarti, 2019) (Pratiwi & Sapari, 2019) (Fajrida & Perusahaan, 2020)

### **3.8 Metode Analisis Data**

Tata cara buat menganalisis informasi riset ini merupakan memakai analisis regresi linier berganda dengan memakai software SPSS 25. Analisis ini berfungsi guna menguji pengaruh Dimensi Industri, Profitabilitas serta Likuiditas terhadap Struktur Modal pada riset ini. Dalam analisis regresi linier berganda, ada anggapan klasik yang wajib dipadati terlebih dulu. Ada pula anggapan klasik yang wajib dipenuhi yakni uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, serta autokorelasi.

#### **3.8.1 Uji Asumsi Klasik**

##### **3.8.1.1 Uji Statistik Deskriptif**

Uji ini menentukan secara menyeluruh mengenai data dari objek penelitian yang dijadikan sebagai sampel. Dengan dilakukannya analisis ini diharapkan data yang ada dapat memberikan gambaran awal mengenai masalah yang diteliti. (Priyastama, 2017:60)

##### **3.8.1.2 Uji Normalitas**

Uji ini dipakai buat menilai model regresi variabel dependen dan variabel independen berdistribusi atau tidak. Apabila datanya terdistribusi normal maka modelnya dinyatakan layak dipakai. Analisis ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). (Priyastama, 2017:117)

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

1. Apabila nilai signifikansinya (Sig.) > 0,05 maka data terdistribusi normal.
2. Apabila nilai signifikansinya (Sig.) < 0,05 maka data tak terdistribusi normal

### 3.8.1.3 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini berfungsi guna melihat adanya kesesuaian antara variabel bebas dalam model ini. Model yang bagus sebenarnya tidak memiliki tingkat interelasi yang luas antara variabel bebas. Buat mendapatkan ada gejala multikolinearitas dalam model regresinya ditunjukkan nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). (Priyastama, 2017:122)

Nilai tolerance melihat variabilitas variabel yang dibuat yang bukan bisa dikemukakan variabel independennya. Oleh karena itu, poin toleransinya kecil sama nilai VIF tinggi ( $VIF = 1 / tolerance$ ) serta mengemukakan bahwa ada korelasi yang tinggi. Nilai *tolerance*  $< 0,10$  sama dengan nilai  $VIF > 10$ .

### 3.8.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini ditujukan guna melihat dalam model regresinya ada ketidakcocokan *varianc* dari residual perlihatkan yang satu ke pengamatan yang lain (Priyastama, 2017:125) Hal berikut bisa disebut secara homoskedastisitas dan dan jika terdapat perbedaan maka disebut heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara untuk menemukan heteroskedastisitas pada model regresi linier berganda yaitu dengan menerapkan uji gleser.

Yang mendasari dalam pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas dengan uji gleser yaitu:

1. Apabila nilai Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka model regresi yang dipakai dalam riset cukup untuk dilakukan atau bukan terdapat gejala heteroskedastisitas.



2. Apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka ada heteroskedastisitas, sehingga model regresinya tidak dapat digunakan.

### 3.8.1.5 Uji Autokorelasi

Pengujian ini berfungsi guna menguji adanya korelasi antara residual pada masa observasi satu dengan observasi lainnya (Priyastama, 2017:131) Model dikatakan baik jika tidak mempunyai masalah autokorelasi. Pada riset ini guna melakukan pengujian ini menggunakan Uji Durbin-Watson.

### 3.8.2 Uji Pengaruh

#### 3.8.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ialah model yang mana variabel terikatnya adalah fungsi linier dari adanya variabel bebasnya. Regresi ini berguna menguji pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya (Priyatno, 2017:169) pengambilan keputusan yang baik untuk mengkaji kebijakan manajemen perlu adanya analisis ini.

Korelasi antara variabel DER terhadap variabel *Total Aset*, ROA dan *Current Ratio* dapat dilakukan dengan analisis regresi linier berganda.

Persamaan regresinya yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \varepsilon \quad \text{Rumus 3.5 Regresi Berganda}$$

dimana

$$Y = \text{Struktur Modal / DER}$$

$\alpha$  = Konstanta  $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi variabel independennya

$$x_1 = \text{Ukuran Perusahaan}$$

$x_2$  = profitabilitas

$x_3$  = likuiditas

$\varepsilon$  = Standar Error

### 3.8.2.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini guna memastikan persentase pengaruh variabel dependen (Y) dengan variabel independennya ( $X_1, 2, 3, \dots, n$ ) secara simultan (Sanusi, 2012), Apabila nilainya cenderung mendekati 1 maka persamaan tersebut semakin baik.

Penghitungan  $R^2$  dengan formulasi:

$$R^2 = 1 - (1 - R^2) \frac{n-1}{n-k} \quad \text{Rumus 3. 6 Koefisien Determinasi}$$

## 3.9 Uji Hipotesis

Penelitian ini dilakukan dengan menguji secara individual menggunakan pengujian t dan penyajian secara bersamaan dengan pengujian F.

### 3.9.1 Uji Parsial (t)

pengujian t diperlukan untuk menentukan secara parsial pada variabel independennya mempengaruhi variabel dependennya (Priyatno, 2017:184) percobaan ini dibuat memakai asumsi uji dua arah atas hipotesa, yaitu:

1.  $H_0 = \beta_1 = 0$ , berarti variabel bebas berpengaruh secara tidak signifikan pada variabel terikatnya.
2.  $H_a = \beta_1 \neq 0$ , berarti variabel bebas berpengaruh signifikan pada variabel terikatnya. penghitungan nilai t yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{\text{Koefisien Regresi } b_1}{\text{Standar deviasi } b_1} \quad \text{Rumus 3. 7 t Hitung}$$

Kriteria pengujian yang dipakai yaitu.

Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

1. H0 diterima jika nilai signifikansinya  $> 0,05$ . Berarti Ukuran Perusahaan mempengaruhi tidak signifikan pada Struktur Modal.
2. H0 ditolak jika nilai signifikansinya  $< 0,05$ . Berarti Ukuran Perusahaan mempengaruhi signifikan pada Struktur Modal.

Profitabilitas terhadap Struktur Modalnya:

1. H0 diterima jika nilai signifikansinya  $> 0,05$ . Berarti profitabilitas mempengaruhi tidak signifikan pada Struktur Modal.
2. H0 ditolak jika nilai signifikansinya  $< 0,05$ . Berarti profitabilitas mempengaruhi signifikan pada Struktur Modal.

Likuiditas terhadap Struktur modalnya

1. H0 diterima jika nilai signifikansinya  $> 0,05$ . Berarti likuiditas mempengaruhi tidak signifikan pada Struktur Modal.
2. H0 ditolak jika nilai signifikansinya  $< 0,05$ . Berarti likuiditas mempengaruhi signifikan pada Struktur Modal.

### 3.9.2 Uji Simultan (F)

Pengujian ini berfungsi guna menampilkan pengaruh seluruh variabel bebasnya secara bersama pada variabel terikatnya. Pengujian ini juga digunakan dalam mencoba apakah model regresinya signifikan atau tidak. (Priyatno, 2017:179)

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut.

1. H0:  $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ , artinya variabel bebas mempengaruhi tidak signifikan pada variabel terikat secara simultan.

2.  $H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ , artinya variabel bebas mempengaruhi signifikan pada variabel terikat secara simultan.

Penetapan banyaknya F hitung dengan rumus:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2 / (K-1)}{(1-R^2)(n-k)} \quad \text{Rumus 3. 1 F Hitung}$$

di mana

R = koefisien determinan

n = jumlah observasinya

k = jumlah variabelnya

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut.

1.  $H_0$  diterima jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ , berarti Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas mempengaruhi tidak signifikan pada Struktur Modal secara simultan.
2.  $H_0$  diterima jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , berarti Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas mempengaruhi signifikan pada Struktur Modal secara simultan.